

ABSTRAKSI

Taman Alun-Alun Kapuas Kota Pontianak yang sampai saat ini selalu berkembang menjadi pusat keramaian dengan berbagai macam jenis perdagangan serta kondisi sosial yang bermacam-macam. Namun apabila dilihat dari sisi dahulu yaitu pada tahun 2005, kondisi Taman Alun-Alun Kapuas sangat memprihatinkan dan tidak diperhatikan sehingga sangat sedikit pedagang kaki lima yang berjualan dengan kondisi ekonomi yang lemah. Berbeda dengan sekarang, banyak sekali pedagang kaki lima yang mencari nafkah dilokasi tersebut, dikarenakan saat ini taman alun-alun kapuas sudah menjadi taman yang indah dan banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk bersantai yang secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kondisi ekonomi pedagang kaki lima tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan kemudian dianalisa sesuai data dan fakta yang ada. Jumlah populasi pedagang kaki lima pada taman alun-alun kapuas Kota Pontianak sebanyak 30 pedagang kaki lima yang memakai gerobak dengan jumlah sampel diambil seluruhnya dikarenakan populasi yang tidak terlalu besar dengan kriteria sampel adalah pedagang yang menggunakan gerobak. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi dokumenter, wawancara dan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

Total Biaya /TC = FC + VC

Total Penerimaan /TR = Q x P

Pendapatan/ I = TR – TC

Sedangkan untuk analisis data kuesioner menggunakan rumus statistik deskriptif dengan menghitung persentase jawaban responden.

Hasil penelitian ini yaitu pendapatan terbesar pedagang kaki lima dilihat dari aspek modal kerja yaitu pedagang yang memiliki modal kerja di atas Rp. 7.000.000 yaitu memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.388.333,33/bulan atau sebesar 35,52 persen, pendapatan terbesar pedagang kaki lima dilihat dari aspek masa kerja yaitu pedagang yang memiliki masa kerja selama 4 tahun memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.441.805,56/bulan atau sebesar 26,37 persen dan Pendapatan terbesar pedagang kaki lima dilihat dari aspek jam kerja yaitu pedagang yang memiliki jam kerja sebanyak 7 jam yaitu memiliki rata-rata pendapatan Rp. 2.363.520,30 /bulan atau sebesar 54,12 persen.

Kata Kunci: Pendapatan, Pedagang Kaki Lima

ABSTRACT

Taman Alun-Alun Kapuas Pontianak City which until now has always developed into centers of activity with various kinds of trade and social conditions vary. However, when seen from the side of the first, namely in 2005, conditions in the Garden Square Kapuas very apprehensive and did not note that very few vendors who sell to the weak economic conditions. In contrast to today, a lot of vendors who make a living at the site, because this time the square kapuas park has become a beautiful park and visited by many people to relax which will also indirectly affect the economic condition of the street vendors.

This research is descriptive research that portray the real situation in the field and then analyzed according to the data and facts. Total population of street vendors in the park square Pontianak City kapuas as many as 30 vendors who use carts with the number of samples taken entirely because of the population that is not too large with sample criteria are traders who use carts. Source of data used are primary data and secondary data collection techniques using observation, documentary studies, interviews and questionnaires. The data analysis techniques used are:

$$\text{Total Cost / TC} = \text{FC} + \text{VC}$$

$$\text{Total Revenue / TR} = Q \times P$$

$$\text{Revenue / I} = \text{TR} - \text{TC}$$

As for the questionnaire data analysis using descriptive statistical formula to calculate the percentage of respondents.

Results of this study is the largest revenue hawkers seen from the aspect of working capital that is merchant who has a working capital of more than Rp. 7,000,000 which had an average income of Rp. 2,388,333.33 / month or by 35.52 percent, the largest revenue hawkers from the aspects of tenure are traders who have tenure for 4 years had an average income of Rp. 2,441,805.56 / month or by 26.37 percent and most vendors Revenue from the aspect of working hours are traders who have working hours of 7 hours which have an average income of Rp. 2,363,520.30 / month or by 54.12 percent.

Keywords: Income, Street Vendors